

## SEMANGAT RAKJAT TAK DAPAT DIPATAHKAN.

Jogjakarta, 25 Nopember 1945.

„Ksatria<sup>2</sup> moesoeh dengan tjara jang sangat gagah berani” pagi ini poekoel 08.30 dengan mempergoenakan 2 pesawat pembom, telah berhasil meroesakkan dengan bom<sup>2</sup>nja Gedoeng Siaran Radio kita di Jogjakarta.

Moengkin Gedoeng Siaran kita di Soerakarta telah diserang poela.

Moesoeh telah berhasil meroesakkan gedoeng<sup>2</sup> jang ta' bernjawa itoe dengan maksoed mematahkan alat propaganda kita dan berhasil poela mewanakan 7 orang pendoedoek jang ta' berdosa serta beberapa orang mendapat loeka<sup>2</sup>.

Moesoeh menjangka, bahwa roesaknja gedoeng<sup>2</sup> itoe akan dapat poela menghantjoerkan semangat rakjat Indonesia di Jogjakarta dan Soerakarta.

Tidak! Sekali-kali tidak!!!

Semangat rakjat Indonesia ta' dapat dipatahkan dengan bom atau apapoen djoega. Malahan dengan terdjadinja keboeasan moesoeh ini, semangat rakjat tambah bernjala-njala.

Pendoedoek Jogjakarta dan Soerakarta!!! Boelatkanlah hasrat dan tekad oentoek mempertahankan Kemerdekaan kita.

Kita telah Merdeka dan tetap Merdeka!

**MERDEKA!**